

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk menggambarkan bagaimana *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar.⁴² Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar-gambar. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat tentang tata cara yang berlaku dimasyarakat dalam situasi tertentu, diantaranya tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dari satu fenomena.⁴³

penelitian deskriptif adalah penilitin yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu menerangkan saling hubungan. Tetapi para ahli dalam bidang penelitian tidak ada kesepakatan

⁴² Moh. Nazir, 1999, *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*, Jakarta, hal. 64

⁴³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hal. 64

mengenai apa sebenarnya penelitian deskriptif itu.⁴⁴ Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjawab, mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi yang selama ini terjadi.⁴⁵

Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang bisa diterapkan untuk kasus organisasi, yang tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian studi kasus maka penelitian ini akan memberi gambaran luas dan mendalam mengenai suatu organisasi tertentu.⁴⁶

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang akan diamati lebih focus adalah mengenai *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya Dengan demikian diharapkan peneliti mampu mengetahui bagaimana *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

Berpijak dari uraian diatas, maka penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban yang sejelas mungkin yang berkenaan dengan permasalahan judul penelitian yaitu lingkungan kerja berbasis *sense of humor* di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami focus penelitian secara menyeluruh, mendalam, dan rinci.

⁴⁴ Sumardi suryabrata, 1998, *Metodelogi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 98

⁴⁵ Mardalis, 2006, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, hak. 6

⁴⁶ Sudarwan Denim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal. 55

⁴⁷ Nasution, 1988, *Metode Naturalistic Kualitatif*, Tarsito, Bandung, hal. 5

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya, yang beralamatkan di jalan Gubeng Kertajaya VIII-C/11 Surabaya. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan karena kantor Yayasan Dana Sosial Al-Falah yang terletak di jalan Gubeng Kertajaya VIII-C/11 Surabaya adalah kantor bagian penyaluran yang merupakan bagian Dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasannya antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian⁴⁸. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah: *Sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosila Al-Falah, Dampak *sense of humor* dalam lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

⁴⁸ Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, BPFE UII, Yogyakarta, hal. 55

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana diperoleh.⁴⁹ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan penelitian. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah bapak Guritno selaku kepala divisi penyaluran Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya dan ibu Nova selaku manajer HRD Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

b. Dokumen

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data.⁵⁰ Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk menggali data tentang sejarah Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya, tujuan dan visi misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya serta beberapa data pendukung peneliti untuk memahami *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap Pra-Lapangan

⁴⁹ Suharsini Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, hal. 102

⁵⁰ Moh. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian, Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Memilih Lapangan Penelitian, Dalam memilih lapangan penelitian peneliti datang langsung pada subyek penelitian untuk menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikan sebagai obyek penelitian.
- c. Mengurus Perizinan, Peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari fakultas dakwah iain sunan ampel Surabaya. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi mengenai *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan, Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkap bagaimana peneliti masuk ke lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti

telah menilai keadaan lapangan bahwasannya obyek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

- e. Memilih Informan, Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi luar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah kepala divisi penyaluran dan manajer HRD yayasan dana sosial al-falah Surabaya.
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian, Selain persiapan fisik yang multak perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan dan daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan data atau informasi tentang obyek yang diteliti.
- g. Persoalan Etika Penelitian, Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat pada objek penelitian. Peneliti menghindari hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data. Dengan adanya etika peneliti diharapkan terciptanya kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga memudahkan peneliti menggali data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Dalam tahap ini sebelum merumuskan pembahasan penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami latar penelitian, kemudian peneliti mempersiapkan diri secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Setelah itu peneliti baru terjun kelapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan rumusan masalah.

3. Tahap Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data-data tersebut dirangkum dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan sambil melakukan koding. Tahap terakhir pemeriksaan keabsahan data.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis

⁵¹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125-147

gejala-gejala yang diteliti.⁵² Teknik pengamatan selalu dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta memerlukan pengetahuan (teori-teori) yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian. Agar dalam pengamatan mendapatkan hasil yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu dalam hal *sense of humor* dalam lingkungan kerjasi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah, letak geografis Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵³ Teknik ini digunakan untuk mengamati dan berpartisipasi sebagai pendengar, adapun penerapannya adalah dengan mencatat, merekam sehingga mempermudah untuk mengetahui gejala-gejala yang nampak. Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu untuk melukiskan kenyataan yang dialami oleh orang lain, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diteliti. Selain itu dapat berfungsi eksploratif yaitu bila masalah yang kita teliti masih samar-samar karena belum diselidiki secara mendalam oleh orang lain.⁵⁴ Peneliti mewawancarai langsung

⁵² Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70

⁵³ Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 68

⁵⁴ Nasution, 1996, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 114

kepala divisi penyaluran dan manajer HRD serta karyawan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁵ selain itu, dokumen juga dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang Sejarah Berdirinya, susunan kepengurusan, *sense of humor* dalam lingkungan kerja serta visi misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu.⁵⁶ Maksud dari *triangulasi* disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam validitas data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

⁵⁵ Suharsini Arikunto, 1998, *prosedur penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, hal. 200

⁵⁶ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 178

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tujuan analisis data ini adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang digunakan, untuk memperoleh informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki.⁵⁷ Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap *sense of humor* serta lingkungan kerja. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui *sense of humor* dalam lingkungan kerja di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Teknik-teknik analisa data sebagai berikut:⁵⁸

1. *Data reduction*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

⁵⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 65

⁵⁸ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal.91

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data display*. Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaykan data-data yang diperoleh dari lapangan. Data display yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami.
3. *Conclusions drawing/ verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan.